

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:7), pendekatan ini disebut kuantitatif karena analisisnya berbasis statistik dan data penelitiannya berupa numerik. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif. Teknik asosiatif digunakan dalam penelitian yang mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen untuk menjelaskan hubungan antara disiplin (X1) dan motivasi kerja (X2).

3.2. Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Arpan (2022, 57) mendefinisikan data primer sebagai informasi unik yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer. Peneliti harus berupaya mengumpulkan atau memperoleh data sendiri karena data tersebut tidak mudah diakses. Data primer untuk studi SDM berasal langsung dari sumbernya..

Data primer dalam penelitian ini diambil berdasarkan wawancara dan kuisioner yang disebar pada karyawan PT. Baniah Rahmat Utama.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Arpan (2022,58) Informasi yang dikumpulkan dan diberikan oleh pihak lain selain peneliti dikenal sebagai data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal, tetapi agar informasi tersebut dianggap andal, data tersebut harus memenuhi sejumlah persyaratan. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data perusahaan yang sudah ada.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* sebagai metode pengumpulan datanya. *Field Research* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data terkait penelitian.

3.3.1. Wawancara

Menurut Arpan (2022,60) Wawancara merupakan suatu strategi pengumpulan data dengan cara bertanya atau berdialog kepada karyawan secara individu, baik secara tatap muka maupun tidak tatap muka, melalui telepon, telekonferensi, email, maupun media daring lainnya.

3.3.2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2022: 142) Memberikan karyawan atau responden daftar pernyataan atau pertanyaan dengan harapan mereka akan menyelesaikan banyak survei adalah salah satu pendekatan pengumpulan data melalui kuisisioner.

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Definisi populasi. Kategori generalisasi, menurut Sugiyono (2022, 80), terdiri dari objek atau orang dengan ciri-ciri tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan akan ditarik. 70 pekerja di PT. Baniah Rahmat Utama merupakan populasi penelitian.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan komposisi suatu populasi, menurut Sugiyono (2022:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel non-probabilitas. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel non-probabilitas tidak memberikan setiap komponen atau individu dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel jenuh digunakan. Pengambilan setiap anggota populasi sebagai sampel dikenal sebagai pengambilan sampel jenuh (Sugiyono, 2022:85).

Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 karyawan PT.Baniah Rahmat Utama.

3.5. Instrumen Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk laporan mengenai pengetahuan atau karakteristik responden. (Sugiyono, 2022:102). Skala Likert digunakan untuk mengukur faktor-faktor dalam survei ini. Skala Likert digunakan untuk memisahkan variabel yang akan diukur menjadi variabel indikator. Indikator-indikator ini kemudian menjadi titik awal penyusunan item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2020). Untuk menghitung data, teknik penilaian digunakan untuk memberikan nilai pada setiap pilihan jawaban dalam pengukuran variabel tidak langsung dan variabel dependen. Maka dapat diberi skor dari skala likert, yaitu:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2022,39) Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

3.6.2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2022,39) Variabel dependen, variabel terikat, variabel dependen, atau variabel dependen adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel yang dipengaruhi atau bergantung. Variabel-variabel ini merupakan hasil dari perubahan variabel independen. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen..

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Menurut Afandi (2020:11) Disiplin adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisiaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh dinas tenaga kerja dan seterusnya orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban	Disiplin kerja secara operasional adalah perilaku teratur dan patuh pegawai terhadap peraturan dan ketentuan organisasi yang diwujudkan dalam tindakan nyata dan konsisten selama menjalankan tugasnya di tempat kerja	1. Kehadiran Tepat Waktu 2. Penyelesaian Tugas 3. Kepatuhan Terhadap Aturan 4. Tanggung Jawab 5. Sikap Positif Terhadap Pekerjaan	<i>Likert</i>
2	Menurut Afandi (2020:23) Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dia lakukan mendapat hasil yang bagus dan berkualitas. Motivasi meliputi perasaan	Motivasi kerja secara operasional adalah suatu daya dorong psikis yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan usaha seseorang dalam bekerja agar	1. Tingkat Kehadiran 2. Produktivitas Kerja 3. Kualitas Pekerjaan 4. Kepuasan Kerja	<i>Likert</i>

	unik, pikiran dan pengalaman masa lalu yang merupakan bagian dari hubungan internal dan eksternal perusahaan sedemikian pentingnya motivasi, banyak ahli filsafat, sosiolog, psikolog maupun ahli manajemen melakukan penelitian	tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.	5. Inisiatif Kreativitas	
3	Menurut Chairunnisah (2021:29) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi atau organisasi dalam mencapai tujuannya.	Kinerja adalah hasil tugas yang diselesaikan sesuai jadwal dan mematuhi kebijakan organisasi atau perusahaan.	1. Kompetensi 2. Motivasi Kerja 3. Lingkungan Kerja 4. Kepemimpinan 5. Sarana dan Prasarana	Likert

3.8. Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Arpan (2022:74), Untuk memverifikasi kesesuaian data yang dikumpulkan peneliti dengan peristiwa aktual pada objek yang diteliti, alat ukur yang dikenal sebagai validitas dapat digunakan. Validitas yang tinggi merupakan ciri instrumen yang valid. Di sisi lain, instrumen dengan validitas yang lebih rendah memiliki validitas yang lebih rendah. Rumus korelasi momen-produk digunakan oleh perangkat lunak SPSS untuk mengukur tingkat validitas penelitian. Untuk menguji Tingkat validitas instrument penelitian atau alat pengukur data dapat digunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson

Ketentuan :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen dinyatakan valid atau sebaliknya.
2. Bila Probabilitas (sig) < 0.05 maka instrument dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arpan (2022:77), Keandalan kuesioner dapat diukur sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Jika responden secara konsisten menjawab pernyataan dalam kuesioner, kuesioner tersebut dianggap reliabel. Menurut Arpan (2022:159), reabilitas instrument menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan (konsistensi).

Tabel 3. 3 Daftar Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600- 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arpan (2024,159)

3.9. Uji Persayarat Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Menurut Arpan (2023:210), uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah suatu variabel terdistribusi secara teratur. Hasil penelitian dari suatu populasi dapat dipercaya jika ukuran sampelnya representatif. Variabel ini disebut terdistribusi secara teratur. Perumusan hipotesis:

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.9.2. Uji Linearitas

Menurut Arpan (2023:223), Uji linearitas menentukan apakah persyaratan model akurat atau tidak. Rumusan hipotesis:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak

2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima

3.9.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Arpan (2023:161), Dengan membandingkan koefisien determinasi antar variabel dengan koefisien determinasi variabel simultan, pengujian multikolinearitas dapat dilakukan. Selain pendekatan ini, nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF lebih dari 10. Sedangkan unsur $(1-R^2)$ dapat disebut collinearity tolerance artinya jika nilai collinearity tolerance di bawah 0,1 maka ada gejala multikolenieritas.

3.10. Metode Analisa Data

3.10.1. Regresi Linear Berganda

Model matematika yang dapat menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen (Arpan 2023, 161). Hanya terdapat dua variabel independen (X_1 dan X_2) dan satu variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. sehingga persamaan regresinya adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots$$

Keterangan:

Y	= kinerja karyawan
X1	= Disiplin
X2	= Motivasi Kerja
a	= konstanta
b1	= koefisien regresi variabel independent 1
b2	= koefisien regresi variabel independent 2
e	= variabel pengganggu (error)

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji-t), menurut Arpan (2023:162), digunakan untuk menentukan apakah budaya organisasi dan komitmen organisasi, dua faktor independen, memiliki dampak parsial atau independen terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.11.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Arpan (2023:162), uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu komitmen organisasi (X1) dan budaya organisasi (X2) terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan atau komprehensif) dengan tingkat yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ dan df (n-k-1). Pengelolaan data ini menggunakan SPSS.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai (sig) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai (sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima